

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Tabel 4.1. Keragaan Dokumen Perencanaan Pada Koperasi Sampel (lampiran)

<b>Nama Koperasi</b>	<b>Jenis Koperasi</b>	<b>Jenis Rencana</b>	<b>Dokumen Tertulis</b>	<b>Keragaan kualitatif</b>
KPSBU Lembang	Koperasi peternakan, single commodity multy purpose	5. Rencana Strategis 6. Rencana Program taktis	1. Ada dalam bentuk buku Renstra  2. Ada tertulis dirumuskan dalam sasaran bidang, yaitu kelembagaan, persusuan dan bidang pelayanan dan usaha/bisnis	1. Baik  2. Cukup sampai baik
KUD Karya Teguh, Lembang	Koperasi pertanian, multy commodity multy purpose	-Tidak memiliki Renstra.  - Hanya ada rencana program kerja taktis dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) 6.1.	-  - ada tertulis disajikan tiap bidang, organisasi dan manajemen, bidang usaha, permodalan dan bidang kesejahteraan anggota dan pengelola.	-  - Cukup baik
GKSI, Jawa Barat	Koperasi sekunder	- Pada masa kejayaannya di era tahun 80 han hingga 90 pernah	-	-

		memiliki Renstra. - Saat ini cenderung jalan di tempat dan hanya ada rencana program taktis dengan RAPBK	- ada tertulis dengan bidang-bidang	- Cukup
KUD Trisula, Majalengka	Koperasi pertanian, multy commodity multy purpose	- Memiliki Renstra - Memiliki rencana program operasional dengan RAPBK tahunan	- Tidak ada  - Ada tertulis yang diuraikan per bidang	-  - Baik
KSP Trisula, Majalengka	Koperasi Simpan Pinjam, single purpose	- Renstra - Memiliki rencana program operasional dengan RAPBK tahunan	- tidak ada - Ada tertulis yang diuraikan per bidang	- - Cukup  - Baik
PUSKUD Sumatera Utara	Koperasi sekunder	- Dulu pada saat masa kejayaannya memiliki Renstra. - Saat ini hanya ada rencana program tahunan dan RAPBK	- tidak ada  - Ada tertulis dijabarkan per bidang usaha dan permodalan	- tidak ada  - cukup
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	Koperasi Simpan Pinjam	- Belum memiliki Renstra - Memiliki rencana program dengan RAPBK	- Tidak ada  - Ada tertulis dengan target yang sudah jelas.	-  - Baik
KUD Harapan Tani, Sumut	Koperasi Pertanian (basis Kelapa sawit ) serba usaha	- Belum memiliki renstra - Hanya ada rencana	- Tidak ada  - Ada tertulis dengan sasaran	-  - Cukup baik

		program tahunan dan RAPBK.	per bidang	
KUD Setia Tani	Koperasi pertanian (basis pangan) serba usaha	- Tidak ada renstra - Hanya ada rencana program tahunan dan RAPBK	- Tdak ada  - Ada tertulis dalam laporan tahunan	-  - Cukup

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Renstra dan atau Laporan Tahunan Koperasi Sempel, 2007.

## Lampiran 2

Tabel 4.2. Keragaan Proses Pengorganisasian pada Koperasi Sampel (lampiran 2)

<b>Nama Koperasi</b>	<b>Kedalaman dan kelebaran struktur</b>	<b>Disain Tugas</b>	<b>Uraian Tugas</b>	<b>Sistim komando</b>	<b>Rentang Kendali</b>	<b>Fleksibilitas</b>
KPSBU Lembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus 3 orang (Ketua, sekretaris, bendahara)</li> <li>- Pengawas 3 orang</li> <li>- Manajer 2 orang</li> <li>- Kepala Unit 7 orang</li> <li>- Kepala sub unit. 7 orang</li> <li>- Kepala seksi 9 orang</li> <li>-Karyawan termasuk menejer berjumlah 150 orang</li> <li>- jumlah anggota dan calon anggota yang dilayani 6.163 orang</li> <li>- Rasio karyawan dengan anggota yang dilayani 1 : 41</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Unit Bisnis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran susu</li> <li>-Pertokoan</li> <li>-Pembibitan sapi</li> </ul> </li> <li>b. Unit Pelayanan <ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkreditan</li> <li>-Pakan ternak</li> <li>-Inseminasi buatan dan Keswan</li> <li>-Penyuluhan</li> </ul> </li> <li>c.Kelembagaan</li> <li>-Diklat</li> <li>-Sapi afkir</li> <li>d.Administrasi Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas ada secara tertulis dengan rinci dan jelas.</li> <li>- Untuk tugas operasional didukung dengan SOP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip kesatuan komando diterapkan dengan baik</li> <li>-Model organisasi garuis dan staf dengan pola pengambilan keputusan partisipatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari Pengurus hingga kepala seksi secara hirarkhi terdapat 5 jenjang</li> <li>-Seorang atasan paling banyak membawahi 9 bawahan.</li> <li>-dengan tingkat teknologi, fasilitas dan tingkat pendidikan, rentang kendali cukup baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terdapat fleksibilitas disain organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi</li> <li>-Organisasi masih cukup sesuai dengan tipe bisnis, cakupan wilayah kerja dan jumlah anggota yang dilayani</li> </ul>
KUD Karya Teguh, Lembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepengurusan dengan formasi ketua, sekretaris dan bendahara</li> <li>- Pengawas dengan formasi ketua dan sekretaris</li> <li>- Manajer utama</li> <li>- Manajer Umum</li> <li>- Manajer Keuangan</li> <li>- Karyawan pusat selain manajer 6 orang</li> <li>- Karyawan unit 73 orang</li> <li>- jumlah karyawan keseluruhan 82 orang</li> <li>- Jumlah anggota dan calon anggota yang dilayani 839</li> <li>- Rasio karyawan dengan anggota yang dilayani 1: 10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unit Simpan Pinjam</li> <li>-Unit Kelistrikan</li> <li>-Unit Usaha Waserda</li> <li>- Unit Wartel</li> <li>- Unit Mini Market</li> <li>- Unit Usaha Dedak</li> <li>- Unit Usaha beras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas tertulis dan terbatas hanya sampai Manajer</li> <li>- Belum memiliki SOP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesatuan komando tidak jelas</li> <li>- Pengambilan keputusan cenderung sentralistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk unit distribusi dan unit perkreditan dan jasa dengan masing-masing karyawan 54 orang dan 18 orang rentang kendali cukup melebar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi gemuk, kurang lincah</li> <li>- Struktur organisasi yang ada sekarang dalam lima tahun terakhir cenderung tidak berubah</li> </ul>
KUD Trisula, Majalengka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepengurusan dengan formasi 3 ketua, sekretaris dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit listrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas, pembagian wewenang dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip kesatuan komando</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat fleksibel dan</li> </ul>

a	<p>bendahara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawas dengan formasi 3</li> <li>- manajer</li> <li>- kepala unit 3 orang</li> <li>- Karyawan 20 orang</li> <li>- jumlah anggota yang dilayani 2200 orang</li> <li>- rasio karyawan dengan anggota 1 : 110</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit pangan dan RMU</li> <li>- Unit ternak dan Perikanan</li> <li>- Unit saprotan menjadi unit otonom dan sekarang menjadi Koperasi Pertanian dengan Badan Hukum tersendiri.</li> <li>- Unit Simpan pinjam juga menjadi KSP dengan Badan Hukum tersendiri.</li> <li>- KUD juga mendirikan Unit Bisnis dengan Badan Hukum Perseroan terbatas</li> </ul>	<p>tanggung jawab sudah dideskripsikan secara tertulis</p>	<p>diterapkan</p>	<p>teknologi dan sarana kerja yang ada</p>	<p>dinamis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan, terbukti KUD melakukan restrukturisasi organisasi dengan menjadikan 2 unit usahanya menjadi Koperasi baru dan membuka unit bisnis yang berbadan hukum PT (Mirip model Holding Company)</li> </ul>
KSP Trisula, Majalengka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepengurusan formasi 3 orang</li> <li>- Manajer 1 orang</li> <li>-Karyawan 10 orang</li> <li>- Anggota yang dilayani 831 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit Permodalan (simpanan)</li> <li>- Unit Pinjaman</li> <li>- Bagian akuntansi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas dan pembagian wewenang setiap bagian/unit kerja dideskripsikan secara tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip kesatuan komando dijalankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup sesuai dengan jenis /tipe bisnis layanan jasa keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup fleksibel dibuktikan dengan adanya dinamika pembagian tugas.</li> </ul>
PUSKUD Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kepengurusan formasi 5 yaitu Ketua umum, Ketua I, Ketua II, Sekretaris, dan Bendahara.</li> <li>- Pengawas formasi 3, yaitu Ketua, Sekretaris, dan Anggota</li> <li>- Direktur/Manajer 1 Orang</li> <li>- Sekretariat 4 orang</li> <li>- Unit Simpan Pinjam 8 Orang</li> <li>- Unit Usaha Pupuk 2 Orang</li> <li>-Perwakilan Karo 1 Orang</li> <li>- Total Karyawan 16</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus</li> <li>- Pengawas</li> <li>- Kesekretariatan</li> <li>- Manajer</li> <li>- Unit aaasimpan Pinjam</li> <li>- Unit Pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas dalam bentuk job descripsi ada tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip kesatuan komando dijalankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang kendali sesuai dengan besaran organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang fleksibel</li> <li>- Struktur Kepengurusan terlalu gemuk dengan formasi model lama</li> </ul>

	<p>orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Yang dilayani 387 Unit Koperasi</li> <li>- Rasio Karyawan dengan anggota 1 : 24</li> </ul>					
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepengurusan formasi 3, yaitu Ketua Sekretaris dan Bendahara</li> <li>- Pengawas formasi 3, Ketua Sekretaris dan Anggota.</li> <li>- Penasihat formasi 4 yaitu Ketua, Sekretaris, dan 2 orang anggota</li> <li>- Manajer 1 Orang</li> <li>- Kasir 1 Orang</li> <li>- Pegawai 3 Orang</li> <li>- Jumlah karyawan 5 Orang</li> <li>- Jumlah anggota dilayani 644 Orang</li> <li>- Rasio karyawan dengan anggota yang dilayani 1:129</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus</li> <li>- Pengawas</li> <li>- Penasihat</li> <li>- Manajer</li> <li>- Staf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian Tugas dideskripsikan secara tertulis yang membagi wewenang dan tanggung jawab dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip kesatuan komando dijalankan dengan baik dengan pengambilan keputusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang kendali cukup efektif dibantu dengan teknologi Komputerisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan sekala bisnisnya, organisasi cukup ramping dan fleksibel (sudah mirip lembaga keuangan Bank )</li> </ul>
KUD Harapan Tani, Sumut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kepengurusan 3 orang, yaitu Ketua Sekretaris dan Bendahara</li> <li>- Struktur pengawas 3 Orang</li> <li>- Manajer Utama 1 orang</li> <li>- Personalia unit Pelayanan 20 orang</li> <li>- Ketua kelompok unit wilayah pelayanan 22 orang</li> <li>- Jumlah anggota yang dilayani 978 orang</li> <li>- Rasio karyawan (tidak termasuk ketua kelompok) dengan anggota yang dilayani adalah 1 : 40</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus</li> <li>- Pengawas</li> <li>- Manajer Utama</li> <li>- Staf</li> <li>- Ketua kelompok berdasarkan unit wilayah kerja</li> <li>- Disain kerja menggunakan model kombinasi antara unit bisnis dengan pendekatan wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas sudah dirinci secara tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistim kesatuan komando dijalankan sesuai prinsipnya</li> <li>- pengambilan keputusan melibatkan staf dan wakil-wakil kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang kendali cukup efektif dibantu dengan teknologi komputerisasi dan sistim kelompok anggota pada unit wilayah kerja yang menyebar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meskipun organisasi cukup besar, koperasi ini cukup lincah dalam mengembangkan bisnis untuk menangkap peluang usaha</li> </ul>
KUD Setia Tani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kepengurusan 5 orang, yaitu Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus</li> <li>- Pengawas</li> <li>- Penasihat</li> <li>- Staf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian tugas tertulis ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip kesatuan komando tidak jelas, karena</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang kendali cukup sederhana karena hanya tersisa 1 unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi gemuk diatas (model piramida terbalik),</li> </ul>

	Bendahara. - struktur pengawas 3 Orang - Badan Penasihat 4 orang - Staf 2 Orang - Jumlah anggota tercatat 704 orang			pengurus memegang jabatan rangkap di luar koperasi	usaha Simpan pinjam dengan 2 orang karyawan	lemah pada bagian operasional bisnis - Koperasi ini pada saat dukungan pemerintah kuat maju, tetapi menghadapi masalah kredit program yang macet
--	--	--	--	--	---	--

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Laporan Tahunan Koperasi Sempel, 2007.

### Lampiran 3

Tabel 4.3. Keragaan Proses Pengendalian di Koperasi Sampel

Nama Koperasi	Standar dan metoda	Pengukuran prestasi	Analisis	Tindakan korektif
KPSBU Lembang	baik	Baik	baik	Baik
KUD Karya Teguh, Lembang	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
KUD Trisula, Majalengka	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
KSP Trisula, Majalengka	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
PUSKUD Sumatera Utara	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	Cukup	Cukup	cukup	Cukup
KUD Harapan Tani, Sumut	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
KUD Setia Tani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Laporan Tahunan Koperasi Sampel, 2007.

Tabel 4.4. Keragaan Sistem Renumerasi Pada Koperasi Sampel (masuk dalam kolom pengorganisasian) + insentif lain

Nama Koperasi	Jumlah Karyawan	Tingkat pendidikan	Dasar Pertimbangan	Komponen Kompensasi	Nominal Kompensasi (Rp)
KPSBU Lembang	24 1 orang	- Sarjana 10 orang - D3 7 orang - SLTA 129 orang - SLTP 51 orang - SD 54 orang	- Pendidikan - beban kerja - Pengalaman - UMR	- Gaji pokok - Tunjangan transpor - beras - hari tua - asurans kesehatan - Bonus prestasi	Berkisar paling rendah Rp 850 ribu sampai paling tinggi level manajer Rp 7 juta per bulan.
KUD Karya Teguh, Lembang	88 orang	Berkisar dari SD hingga Sarjana, dengan rincian tidak jelas	- UMR - Kemampuan koperasi	- tidak jelas	Berkisar antara paling rendah Rp 350 ribu sampai dengan Rp 2 juta per bulan.
KUD Trisula,	20 orang	Berkisar antara SD sampai Perguruan	- jenis pekerjaan - UMR	- gaji pokok -tunjangan beras	Berkisar antara Rp 600 ribu

Majalengka		tinggi, tidak dirinci dengan jelas	- prestasi kerja	- transportasi - DPLK selektif (tidak semua karyawan)	sampai dengan Rp 1,5 juta per bulan
KSP Trisula, Majalengka	11 orang	Berkisar antara SD sampai Perguruan tinggi, tidak dirinci dengan jelas	- jenis pekerjaan - UMR - prestasi kerja	- gaji pokok - tunjangan beras - transportasi - DPLK selektif (tidak semua karyawan)	Berkisar antara Rp 600 ribu sampai dengan Rp 1,5 juta per bulan
PUSKUD Sumatera Utara	16 orang	- SLTA 15 orang - Sarjana 1 Orang	- UMR	Tidak jelas	Berkisar antara Rp 850 ribu sampai dengan Rp 2 juta per bulan
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	4 Orang	- Sarjana 1 orang - D3 4 orang	- UMR	Lump sum	Berkisar antara Rp 800 ribu sampai dengan Rp 2,7 juta per bulan
KUD Harapan Tani, Sumut	21 orang	- S1 1 orang - SLTA 15 orang - SLTP 5 orang	- UMR	- Lump sum - Bonus dari SHU (15 %)	Berkisar antara Rp 600 ribu sampai Rp 800 ribu per bulan
KUD Setia Tani	2 orang	- D3 1 orang - D1 1 orang	- tidak jelas	Lump sum	Sekitar Rp 500 ribu per bulan

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Laporan Tahunan Koperasi Sempel, 2007.

## Lampiran 5.

Tabel 4.5. Keragaan Sistim Karier di Koperasi Sempel

Nama Koperasi	Jumlah Karyawan	Tingkat pendidikan	Jenjang Jabatan Tersedia	Penerapan	Persepsi Karyawan
KPSBU Lembang	24 1 orang	- Sarjana 10 orang - D3 7 orang - SLTA 129 orang - SLTP 51 orang - SD 54 orang	- Staf - Kepala seksi - Kepala unit - Manajer - General Manager	- Diterapkan diawali dari sistim rekruitasinya - Ada analisis jabatan - promosi jabatan - Rotasi/mutasi kerja tiap dua tahun	- ada tetapi terbatas pada orang tertentu - promosi lambat
KUD Karya Teguh, Lembang	88 orang	Berkisar dari SD hingga Sarjana, dengan rincian tidak jelas	- Staf -Kepala Unit - Manajer - Manajer Utama	- Cenderung belum menerapkan sistim promosi - Hanya penggantian karyawan kalau ada yang keluar	- Tidak merasakan adanya promosi jabatan
KUD Trisula, Majalengka	20 orang	Berkisar antara SD sampai Perguruan tinggi, tidak dirinci dengan jelas	- Staf - Kepala Unit - Manajer	- Promosi jabatan terbatas hanya pada beberapa karyawan yang berprestasi - Regenerasi lambat	- Ya ada tetapi terbatas pada lingkungan keluarga pengurus
KSP Trisula, Majalengka	11 orang	Berkisar antara SD sampai Perguruan tinggi, tidak dirinci dengan jelas	- Staf - Kepala Unit - Manajer	- Promosi jabatan terbatas hanya pada beberapa karyawan yang berprestasi - Regenerasi lambat	- Ya ada tetapi terbatas pada lingkungan keluarga pengurus
PUSKUD Sumatera Utara	16 orang	- SLTA 15 orang - Sarjana 1 Orang	- Staf - Kepala perwakilan - Kepala unit -Manajer	- Promosi jabatan terbatas - sekali-sekali ada rotasi	Tidak merasakan adanya promosi
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	4 Orang	- Sarjana 1 orang - D3 4 orang	- Staf - Kasir - Manajer	- Karena koperasi baru berusia 3 tahun, promosi jabatan belum dilakukan - Jenjang karier juga terbatas	Belum merasakan adanya promosi jabatan
KUD Harapan Tani, Sumut	21 orang	- S1 1 orang - SLTA 15 orang - SLTP 5 orang	- Staf - Kepala unit - Manajer - Manajer Utama	- Prmosi jabatan terbatas sesuai dengan kebutuhan - Sekali-sekali melakukan rotasi jabatan	- ya dilakukan dengan promosi jabatan terbatas
KUD Setia Tani	2 orang	- D3 1 orang - D1 1 orang	- staf	Belum ada sistim karier karena kondisi koperasi saat ini yang berjalan hanya unit SP	Tidak ada

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Laporan Tahunan Koperasi Sempel, 2007.

## Lampiran 6.

Tabel 4.6. Keragaan Efisiensi Usaha Koperasi Sampel (tahun 2006)

<b>Nama Koperasi</b>	<b>Jenis Koperasi</b>	<b>SHU (dlm jutaan jutaan rupiah)</b>	<b>Total Modal (Dalam jutaan rupia)</b>	<b>Rentabilitas Ekonomi (%)</b>
KPSBU Lembang	Koperasi peternakan, single commodity multy purpose	1.204	25.732	4,35
KUD Karya Teguh, Lembang	Koperasi pertanian, multy commodity multy purpose	70,7	4.429	1,6
GKSI, Jawa Barat	Koperasi sekunder	-	-	-
KUD Trisula, Majalengka	Koperasi pertanian, multy commodity multy purpose	82,0	2.120	3,9
KSP Trisula, Majalengka	Koperasi Simpan Pinjam, single purpose	72,1	1.330	5,4
PUSKUD Sumatera Utara	Koperasi sekunder	214,6	4.208,9	5,1
KSP Surya Abadi Mandiri, Sumut	Koperasi Simpan Pinjam	246,2	2.809,3	8,8
KUD Harapan Tani, Sumut	Koperasi Pertanian (basis Kelapa sawit ) serba usaha	139,1	4.374,3	3,2
KUD Setia Tani	Koperasi pertanian (basis pangan) serba usaha	( 1,4 )	2.036,5	( 0,006 )

Sumber : Hasil observasi lapangan dan dokumen Renstra dan atau Laporan Tahunan Koperasi Sempel, 2007.

## Lampiran 7.

Tabel 4.7. Efisiensi Biaya Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit (%)

No	Wilayah	Biaya pinjaman koperasi	Biaya pinjaman non koperasi	Efisiensi biaya pinjaman	Daperma koperasi kredit	Efisiensi biaya pinjaman + daperma
1	Bogor	1,68	6,88	5,20	0,23	5,43
2	Cirebon	1,37	6,13	4,77	-	4,77
3	Priangan	1,54	6,27	4,74	0,15	4,89
4	Purwakarta	1,50	5,44	3,94	0,07	4,01
	Rata-rata	1,54	6,32	4,77	0,14	4,91

Sumber: Sugiyanto ( 2006: hal. 226)

**Lampiran 8.**

**PROSPEK KOPERASI DARI MANAJEMEN BISNIS**

**PERTANYAAN PEMANDU OBSERVASI UNTUK PENGURUS,  
MANAJER DAN KRYAWAN KOPERASI**

---

**I. Observasi mengenai pemahaman konseptual pengurus dan menejer koperasi**

1. Pemahaman konsep manajemen
2. Tugas-tugas manajerial yang dijalankan di koperasi

**II. Observasi fungsi dan proses manajemen**

1. Dokumen rencana koperasi jangka panjang (minimal untuk 3 tahun), jangka menengah dan jangka pendek.
2. Visi, misi dan tujuan koperasi
3. Strategi dan program kerja koperasi
4. Mekanisme proses penyusunan rencana
5. Standart Operasional Prosedur
6. Pemahaman visi, misi dan tujuan oleh pengurus, pengelola dan karyawan

**III. Bentuk Organisasi dan Uraian Tugas**

1. Bagan Struktur organisasi
2. Bentuk organisasi
3. Uraian tugas/deskripsi tugas
4. Fleksibilitas organisasi dari waktu ke waktu
5. Penerapan prinsip-prinsip pokok organisasi
6. Sarana kerja
7. Biaya organisasi dibandingkan dengan volume bisnis
8. Informasi pendukung

**Kondisi SDM Pengurus Koperasi saat ini**

Nama	Jabatan	umur	Pendidikan formal	Diklat yang pernah diikuti

**Kondisi SDM Pengawas Koperasi Saat ini**

Nama	Jabatan	Umur	Pendidikan formal	Diklat yang pernah diikuti

**Perkembangan SDM anggota Koperasi**

Tahun	Anggota (orang)	Calon anggota (orang)	Masyarakat yang dilayani (orang)	Wilayah bisnis koperasi (Desa, Kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional)
2004				
2005				
2006				





## VI. Analisis Positioning Koperasi

1. Penerapan analisis SWOT lingkungan bisnis koperasi
2. Identifikasi peluang bisnis
3. Segmentasi pasar
4. Positioning
5. Strategi bisnis
6. Uji petik informasi pendukung

### Kinerja Pemasaran

Unit usaha	Volume usaha tahun 2004(Rp)	Volume Usaha tahun 2005(Rp)	Volume Usaha tahun 2006 (Rp)	Proporsi transaksi dengan anggota (%)

### Strategi bisnis/pemasaran dalam menghadapi pesaing

Aspek strategi	Strategi yang ditempuh koperasi	Strategi yang ditempuh pesaing
Produk/jasa koperasi		
Harga		
Distribusi		

Promosi		
---------	--	--

- Koperasi menerapkan diskriminasi harga untuk anggota dan non anggota?.....  
.....

---

- Koperasi menerapkan diskriminasi non harga untuk anggota dan non anggota?.....  
.....
- Jumlah pesaing (usaha sejenis) di wilayah kerja koperasi = .....Perusahaan
- Jangkauan layanan bisnis = lokal, regional, nasional, internasional.
- Persepsi pengurus/manajer koperasi terhadap posisi koperasi dibandingkan dengan pesaing = lebih unggul, sama saja, kurang unggul/kalah bersaing.
- Jika kurang unggul mengapa demikian  
.....  
.....  
.....

- Apa saran anda agar koperasi unggul dalam persaingan.....  
.....  
.....  
.....

VII. Sekala Usaha Dan Efisiensi Usaha

	2005	2006	keterangan
Volume Usaha (Rp)			
Total Investasi (Rp)			
Investasi dalam modal kerja (Rp)			
Investasi dalam Aktiva Tetap (Rp)			
Total Biaya Tetap Koperasi (Rp) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Overhead</li> <li>• Penyusutan</li> <li>• Bunga pinjaman</li> <li>• Biaya organisasi</li> </ul>			
Biaya variabel (HPP) (Rp)			
SHU (Rp)			
Jumlah Karyawan (Orang)			
Jumlah anggota (Rp)			
Jumlah non anggota yang dilayanan (Rp)			
BEP (Rp)			
ROI (%)			
Produktivitas Karyawan(Sales/volume usaha per Karyawan) (Rp)			
Efisiensi harga yang menguntungkan anggota (dari transaksi pembelian, penjualan, simpanan dan kredit)			
Volume transaksi anggota (Rp)			
SHU bagian anggota (Rp)			
SHU untuk dana pendidikan (Rp)			

SHU untuk pengembangan kerja (Rp)	untuk daerah			
-----------------------------------	--------------	--	--	--

### **Kinerja Keuangan Koperasi**

Uraian	2004	2005	2006
Aktiva lancar (Rp)			
Aktiva tetap (Rp)			
Total Aset (Rp)			
Hutang Lancar (Rp)			
Hutang J.Panjang (Rp)			
Modal sendiri (Rp)			
Total modal (Rp)			
Volume usaha (Rp)			
SHU (Rp)			
Likuiditas (%)			
Solvabilitas (%)			
Rentabilitas (%)			
Rentabilitas modal sendiri (%)			
Asset.T. Over (kali)			
Working. C. T.Over (kali)			

**ASPEK MANAJEMEN BISNIS KOPERASI  
KUESIONER UNTUK ANGGOTA**

Nama Responden :  
Nama Koperasi :  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota :  
Provinsi :

-----  
1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi ini ?-----  
tahun

2. Apakah alasan atau motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi ini?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

3. Apakah Bapak/Ibu merasakan manfaat dari koperasi ini ?

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan manfaatnya terutama secara ekonomi

-----  
-----  
-----  
-----

4. Apakah menurut Bapak/Ibu Koperasi ini mengalami kemajuan usaha ?

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan secara rinci kemajuan dalam aspek apa

-----  
-----  
-----  
-----

Jika Tidak, jelaskan juga mengapa

-----  
-----  
-----  
-----

5. Apakah menurut Bapak/Ibu koperasi ini mengalami kesulitan ?

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan secara rinci kesulitan dalam aspek apa ?

-----  
-----  
-----  
-----

Jika Tidak, juga jelaskan alasannya mengapa ?

-----  
-----

-----  
-----  
6. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui informasi mengenai kemajuan ataupun kesulitan tentang koperasi ini ?

- a. Dari Pengurus
- b. Dari sesama anggota lain
- c. Dari sumber lain, sebutkan -----

7. Menurut Bapak/Ibu pengambilan keputusan dalam RAT Koperasi lebih baik langsung oleh setiap anggota atau dengan sistim perwakilan ?

- a. Langsung
- b. Perwakilan

Berikan alasannya

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

8. Apakah jenis usaha yang dijalankan sekarang oleh koperasi sekarang sesuai dengan kebutuhan anggota dan berdasarkan keputusan anggota ?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

9. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan jenis usaha yang dijalankan koperasi sekarang ?

- a. Ya
- b. Tidak

Berikan alasannya

-----  
-----  
-----

10. Apakah Bapak/Ibu saat ini menggunakan pelayanan yang diberikan koperasi ?

- a. Ya selalu
- b. Ya kadang-kadang
- c. Tidak

Berikan alasannya

-----  
-----  
-----

11. Rata-rata dalam satu bulan berapa persen Bapak/Ibu melakukan transaksi dengan koperasi untuk segala kebutuhan/keperluan Rumah tangga atau usaha anggota ?

- a. Kurang dari 25 %
- b. Antara 25 % - 50 %
- c. Antara 50 % - 75 %
- d. Lebih besar dari 75 %

12. Apakah menurut Bapak/Ibu koperasi dalam memberikan pelayanan ada perbedaan yang adil antara kepada anggota dan kepada bukan anggota ?

- a. Ada
- b. Tidak ada

Jika Ada, dalam hal apa jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

13. Apakah SHU bagian anggota tiap tahun dibagikan kepada anggota ?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika Tidak, apa alasan pihak manajemen koperasi yang disampaikan kepada Bapak?Ibu -----

-----  
-----

Jika Ya, apakah pembagiannya sudah dilakukan secara adil berdasarkan jasa masing-masing anggota ? Jelaskan -----

-----  
-----

.....2007

Surveyor

-----